



## Analisis Keuntungan dan Manajemen Risiko pada Pertenakan Ayam Potong PAM: Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif Deskriptif

Binti Salisatul M<sup>1</sup>, Annisa Fitri Nurhayati<sup>2</sup>, Nastiti Handayani<sup>3</sup>, Naila Lutfiani<sup>4</sup>, Esty Apridasari<sup>5</sup>

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email Korespodensi: [utunmahbubah@gmail.com](mailto:utunmahbubah@gmail.com)

Diterima: 03-06-2026 | Disetujui: 09-06-2026 | Diterbitkan: 11-06-2026

### ABSTRACT

*The livestock industry is important because it helps provide food and helps people in the community earn more money. Broiler chicken farming is a type that is in great demand because it helps provide a lot of animal protein. This study looks at how much money the business makes, finds out what risks it faces, and checks the ways it handles those risks at PAM Broiler Chicken Farm. The study used a descriptive qualitative method and focused on a case study approach. Data was gathered using detailed interviews, written records, and direct observation in the field. The results show that how efficiently it manages its productions costs, especially feed costs, which make up the biggest part of all the expenses involved in production. The farm has different problems to deal with, like issues with producing enough, changes in prices, and health problems with the chickens. To reduce possible losses, the farm uses risk management methods like choosing good quality chicks, following biosecurity practices, giving regular vaccinations, checking the health of animals, and working closely with suppliers and buyers. The study says that good risk management helps a business stay sustainable and helps a business stay sustainable and helps make sure profits remain steady. Being able to spot, check, and manage risks is really important for keeping broiler farming business running well over a long time.*

**Keywords:** *Broiler Chicken Farming; Profit Analysis; Risk Management; Business Sustainability; Livestock Business.*

### ABSTRAK

Sektor peternakan berperan penting dalam memberikan makanan dan meningkatkan penghasilan masyarakat. Usaha beternak ayam broiler adalah salah satu usaha yang sangat diminati karena menjadi sumber protein hewan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut, mengenali berbagai jenis risiko yang mungkin terjadi, serta mempelajari cara menerapkan manajemen risiko dalam kegiatan peternakan ayam potong PAM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung di lapangan, serta pengumpulan dokumen. Penelitian menunjukkan bahwa keuntungan dari usaha tergantung pada efisiensi biaya produksi, terutama biaya pakan yang merupakan komponen biaya yang paling besar. Risiko yang mungkin terjadi adalah risiko dalam proses produksi, risiko karena perubahan harga, serta risiko terhadap kesehatan ternak. Untuk mengurangi efek negatif dari risiko tersebut, peternakan menggunakan berbagai cara seperti memilih bibit yang baik, menerapkan keamanan biologis, memberikan vaksin secara rutin, memantau kesehatan hewan

ternak, serta bekerja sama dengan para pemasok dan pembeli. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu bisnis tetap bertahan dan mempertahankan keuntungan yang stabil. Kemampuan peternak dalam mengenali, menilai, dan mengelola risiko menjadi hal penting yang memengaruhi keberhasilan dalam beternak ayam broiler.

**Katakunci:** Analisis Keuntungan; Manajemen Risiko; Keberlanjutan Usaha; Usaha Peternakan.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Mahbubah, B. S., Nurhayati, A. F. ., Handayani, N. ., Lutfiani, N. ., & Apridasari, E. (2026). Analisis Keuntungan Dan Manajemen Risiko Pada Pertenakan Ayam Potong PAM: Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(2), 4128-4135. <https://doi.org/10.63822/4k62z587>

## PENDAHULUAN

Sektor peternakan memiliki peran penting dalam menyediakan pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu komoditas yang memiliki permintaan tinggi adalah ayam boiler karena dagingnya menjadi sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat. Tingginya permintaan tersebut mendorong perkembangan usaha peternakan ayam boiler di berbagai daerah. Namun, usaha ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan harga pakan, penyakit ternak, dan perubahan harga jual yang dapat mempengaruhi pendapatan ternak. (Lestari dan Sumarauw 2023)

Keuntungan merupakan penanda utama keberhasilan suatu usaha peternakan. Tingkat keuntungan dipengaruhi oleh efisiensi produksi, biaya pakan, dan kemampuan peternak dalam mengelola risiko usaha. Risiko yang tidak terkendali dapat menurunkan produktivitas dan mengurangi pendapatan peternak. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko diperlukan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha peternakan ayam boiler. (Syafaah, Dewi, dan Dewi 2023a)

Selain aspek keuntungan, risiko merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan usaha peternakan ayam boiler. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian atau menghambat pencapaian tujuan usaha. Dalam usaha peternakan ayam boiler, risiko dapat berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Risiko internal dapat meliputi kesalahan manajemen pemeliharaan, kualitas bibit yang kurang baik, rendahnya keterampilan tenaga kerja, serta kegagalan dalam penerapan biosekuriti. Sementara itu, risiko eksternal meliputi perubahan cuaca, serangan penyakit, perubahan harga pasar, perubahan kebijakan pemerintah, hingga gangguan distribusi dan pemasaran. (Andriani, Kurniati, dan Suharyani 2024a)

Beberapa peneliti terdahulu telah mengkaji aspek keuntungan dan risiko dalam usaha peternakan ayam boiler. Syafaah dan Dewi (2023) mengenai profitabilitas usaha peternakan ayam broiler menunjukkan bahwa usaha peternakan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup baik dengan nilai Net Profit Margin (NPM) sebesar 14,18 persen. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa usaha peternakan ayam broiler masih memiliki prospek yang menjanjikan apabila dikelola secara efisien dan didukung oleh kondisi produksi yang optimal. (Syafaah, Dewi, dan Dewi 2023b)

Selanjutnya penelitian Andriani, Kurniati, dan Suharyani (2024) mengungkapkan bahwa peternak ayam broiler menghadapi berbagai sumber risiko, antara lain kualitas DOC (Day Old Chick), perubahan cuaca, penyakit, kondisi kandang, sumber daya manusia, perubahan harga jual, serta tingginya harga sarana produksi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi sehingga diperlukan strategi manajemen risiko yang tepat untuk mengurangi kemungkinan kerugian. (Andriani, Kurniati, dan Suharyani 2024b)

Husna, Nurliani, Husain, dan Rosada (2024) juga menunjukkan bahwa risiko produksi dan risiko pemasaran merupakan risiko dominan yang dihadapi oleh usaha peternakan ayam broiler. Risiko produksi terutama berkaitan dengan kualitas bibit, penyakit, teknologi, dan perubahan cuaca, sedangkan risiko pemasaran berkaitan dengan perubahan harga jual ayam dipasar. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh kemampuan peternak dalam mengantisipasi dan mengelola risiko yang terjadi selama proses produksi maupun pemasaran. (Husna dkk. 2024)

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek profitabilitas usaha atau identifikasi risiko secara terpisah. Syafaah dan Dewi (2023) menitikberatkan pada analisis

profitabilitas usaha ayam broiler, sedangkan Andriani Kurniati, dan Suharyani (2024) serta Husna dkk. (2024) lebih menyoroti berbagai sumber risiko yang dihadapi peternak. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini mengintegrasikan analisis keuntungan usaha dan penerapan manajemen risiko dalam satu kajian pada Peternakan Ayam Potong PAM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan strategi pengelolaan risiko yang diterapkan dalam usaha peternakan ayam broiler.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada tingkat keuntungan yang diperoleh Peternakan Ayam Potong PAM, berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong, serta penerapan manajemen risiko yang dilakukan untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut. Penelitian ini berangkat dari hipotesis bahwa Peternakan Ayam Potong PAM mampu menghasilkan keuntungan yang positif dan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif dapat mendukung keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja usaha peternakan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji besarnya keuntungan yang diperoleh Peternakan Ayam Potong PAM, mengidentifikasi berbagai risiko yang muncul selama kegiatan usaha berlangsung, serta menganalisis upaya manajemen risiko yang diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menghasilkan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan keuntungan, dan memperkuat keberlanjutan usaha peternakan ayam potong pada masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengkaji keuntungan dan manajemen risiko pada Peternakan Ayam Potong PAM. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi usaha, sumber risiko yang dihadapi, serta strategi yang digunakan dalam mengelola risiko untuk menjaga keberlangsungan dan profitabilitas usaha.

Penelitian dilaksanakan di Peternakan Ayam Potong PAM yang dipilih secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa usaha tersebut memiliki pengalaman dalam menjalankan kegiatan peternakan ayam potong dan menghadapi berbagai risiko usaha yang relevan dengan tujuan penelitian

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan pengamatan lapangan. Informan penelitian meliputi pemilik usaha dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan peternakan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen penunjang seperti catatan usaha, laporan transaksi, literatur ilmiah, buku, dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. (Rahmadi 2011)

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat keuntungan usaha, risiko yang dihadapi, serta upaya pencegahan yang diterapkan. Dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang telah diperoleh dari sumber lainnya. (Hani Subakti dkk. 2023)

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang terkumpul diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis untuk memudahkan interpretasi. Tahap yang terakhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai keuntungan usaha dan penerapan manajemen risiko pada peternakan yang diteliti. (Alamsyah Agit dkk. 2023)

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik ini digunakan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan memiliki nilai yang benar-benar valid. (Feny Rita Fiantika dkk. 2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Peternakan Ayam Potong PA**

Peternakan Ayam Potong PAM adalah jenis usaha peternakan yang fokus pada budidaya ayam broiler guna memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan daging ayam. Aktivitas usaha mencakup pembelian bibit ayam, perawatan ayam, pemberian makanan, pengendalian kesehatan hewan ternak, serta proses panen dan distribusi hasilnya. Operasional peternakan dilakukan terus-menerus agar bisa mendapatkan keuntungan dan tetap menjaga kinerja ternak. Dari hasil pengamatan dan wawancara, keberhasilan usaha peternakan dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kualitas bibit, pengelolaan pakan, kondisi lingkungan kandang, serta kemampuan peternak dalam menghadapi risiko yang muncul saat proses produksi.

### **Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Potong PAM**

Keuntungan dari usaha didapat dari perbedaan antara jumlah uang yang diterima dan jumlah uang yang digunakan untuk memproduksi barang selama satu siklus kerja. Sumber penghasilan utama berasal dari menjual ayam yang sudah dipanen, sedangkan pengeluaran untuk produksi mencakup biaya membeli DOC, makanan, obat, vitamin, upah pekerja, serta berbagai biaya operasional lainnya.

Penelitian menunjukkan bahwa pakan adalah bagian terbesar dari biaya yang dikeluarkan dalam usaha beternak ayam potong. Tingginya biaya pakan dibandingkan dengan pendapatan menunjukkan bahwa cara penggunaan pakan harus lebih efisien agar bisnis bisa lebih untung. Selain itu, tingkat kematian ayam dan perubahan harga jual juga mempengaruhi jumlah keuntungan yang didapatkan oleh para peternak.

### **Identifikasi Risiko pada Peternakan Ayam Potong PAM**

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa risiko besar yang dihadapi oleh peternakan, seperti risiko terkait produksi, risiko harga, dan risiko kesehatan hewan ternak. Risiko dalam proses produksi bisa terjadi karena perubahan iklim, kualitas benih yang tidak memadai, dan masalah pada sistem perawatan. Risiko harga muncul karena perubahan harga pakan dan harga jual ayam di pasar. Sementara itu, risiko kesehatan hewan ternak terkait dengan serangan penyakit yang bisa menyebabkan penurunan hasil produksi atau bahkan kematian ayam. Temuan ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam potong memiliki

tingkat ketidakpastian yang tinggi, sehingga diperlukan strategi pengelolaan risiko yang efektif.

### **Manajemen Risiko pada Peternakan Ayam Potong PAM**

Upaya mengelola risiko yang dilakukan oleh peternak mencakup memilih bibit yang berkualitas baik, menerapkan keamanan kandang secara biosekuriti, memberikan vaksin secara rutin, serta memantau kesehatan ternak secara berkala. Selain itu, para peternak juga mengelola biaya produksi dengan menggunakan pakan secara lebih hemat.

Peternak berusaha bekerja sama dengan pemasok dan pembeli agar bisa mendapatkan harga yang tetap stabil meski ada risiko perubahan harga. Strategi itu dianggap bisa mengurangi pengaruh perubahan harga pasar terhadap penghasilan bisnis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori manajemen risiko yang menyebutkan bahwa mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko adalah langkah penting untuk memastikan usaha tetap berjalan terus menerus. Menerapkan strategi mitigasi yang tepat dapat membantu peternak mengurangi kemungkinan kerugian dan tetap menjaga tingkat keuntungan mereka.

### **Hubungan Manajemen Risiko terhadap Keuntungan Usaha**

Penelitian menunjukkan bahwa keuntungan dari usaha peternakan ayam potong PAM sangat bergantung pada efisiensi biaya produksi, terutama biaya pakan yang merupakan komponen dengan nilai terbesar. Selain itu, berbagai risiko yang terjadi selama proses produksi bisa memengaruhi besarnya keuntungan yang didapatkan. Sebab itu, menerapkan manajemen risiko yang baik adalah hal penting untuk menjaga kelangsungan usaha tetap stabil.

Strategi manajemen risiko yang digunakan oleh peternakan berhasil mengurangi pengaruh risiko dalam produksi, kesehatan hewan ternak, serta perubahan harga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam usaha peternakan tidak hanya bergantung pada jumlah modal dan ukuran usaha, tetapi juga pada kemampuan pengelola dalam mengenali dan mengelola risiko yang muncul.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesuksesan usaha peternakan ayam potong PAM tergantung pada kemampuan peternak dalam mengelola sumber daya produksi dan menghadapi berbagai tantangan serta ketidakpastian yang muncul dalam usaha tersebut. Pengelolaan biaya secara efektif, khususnya dalam penggunaan pakan, merupakan hal penting untuk mempertahankan tingkat keuntungan yang diperoleh. Berbagai risiko yang muncul dari segi produksi, kesehatan ternak, dan perubahan kondisi pasar adalah tantangan yang sulit dihindari dalam menjalankan usaha ternak ayam potong. Oleh karena itu, menerapkan manajemen risiko yang terperinci sangat penting untuk membantu usaha tetap berjalan terus menerus. Langkah-langkah seperti memilih bibit yang baik, menerapkan biosekuriti, mengawasi kesehatan hewan ternak, serta berkerja sama dengan pihak pemasok dan pembeli terbukti membantu mengurangi dampak risiko yang dihadapi.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan dari usaha peternak tidak hanya bergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan, tetapi juga pada kemampuan mengelola dan mengenali,

mengendalikan, dan mempersiapkan diri menghadapi risiko yang muncul. Semakin baik cara mengelola risiko, semakin tinggi kemungkinan bisnis bisa tetap stabil menghasilkan keuntungan dan bertahan lama dalam waktu yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Musram, Hairil A. Hadini, dan Farid Kausar. 2023. “Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Al-Syifa Farm Di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan).” *Buletin Peternakan Tropis* 4(2):93–101. doi:[10.31186/bpt.4.2.93-101](https://doi.org/10.31186/bpt.4.2.93-101).
- Ade Meylanie, Tiara, Joko Gagung S, dan Fitria Nur Aini. 2025. “Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Sistem Kemitraan PT Ciomas Adisatwa di Kecamatan Kepanjen.” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 13(1):157–70. doi:[10.29244/jai.2025.13.1.157-170](https://doi.org/10.29244/jai.2025.13.1.157-170).
- Alamsyah Agit, Luluk Nur Aini, Febryandhie Ananda, Meifida Ilyas, Tita Hasanah, Christina Bagenda, Nour Sriyanah, Bornok Situmorang, Surti Zahra, Suradi Efendi, Ade Putra Ode Amane, Yohanes P. Erick A., Aditya Wardhana, Ahmadin, dan Siti Rokhmah. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Andriani, Andriani, Dewi Kurniati, dan Anita Suharyani. 2024b. “Risiko Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 12(1):1–14. doi:[10.29244/jai.2024.12.1.1-14](https://doi.org/10.29244/jai.2024.12.1.1-14).
- Batu, Helda R. Lumban, Anita Fitriani, dan Achmad Firman. 2021. “Analisis Profitabilitas pada Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Sistem Pemeliharaan Closed House.” *Jurnal Sosial Bisnis Peternakan* 3(2):61–65. doi:[10.24198/jsbp.v3i2.50240](https://doi.org/10.24198/jsbp.v3i2.50240).
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, dan Lukman Waris. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hani Subakti, Roberta Uron Hurit, Genoveva Dua Ani, Marianus Yufrinalis, Sonya Kristiani Maria, Rabiatur Adwiah, Ahmad Syamil, Maria Angelina Fransiska Mbari, Sukarman Hadi Jaya Putra, Nuryati Solapari, Titik Musriati, dan Ade Putra Ode Amane. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Harisah, Finka Nurul, Sri Mulyati, dan Hanafi Siregar. 2025. “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER: STUDI KASUS FARM BROILER BATAM.” *Jurnal Akuntansi* 19(2).
- Husna, Asmaul, Nurliani Nurliani, Tsalis Kurniawan Husain, dan Ida Rosada. 2024. “PROSES BUDIDAYA DAN ANALISIS RISIKO USAHA TERNAK AYAM BROILER.” *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 7(2):142. doi:[10.33096/wiratani.v7i2.468](https://doi.org/10.33096/wiratani.v7i2.468).
- Lestari, Piani, dan Jacky Sumarauw. 2023. “ANALISIS MANAJEMEN PETERNAKAN AYAM BROILER TERHADAP KINERJA USAHA PETERNAK PADA PT. ANUGERAH KARTIKA AGRO CABANG MANADO.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(4):1435–44. doi:[10.35794/emba.v11i4.52558](https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52558).

- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Riandika, Fendi, dan Ilma Satriana Dewi. 2025. "RISIKO TINGKAT KEMATIAN AYAM BROILER PADA PETERNAKAN PT. TUNAS SATWA MANDIRI." 10(1).
- Syafaah, Nur, Meita Puspa Dewi, dan Meita Puspa Dewi. 2023b. "Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus di Peternakan Mustika Febri Farm Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 7(3):963. doi:10.21776/ub.jepa.2023.007.03.5.
- Syaftela.Z, Seni, dan Harfandi Harfandi. 2026. "Analisis Manajemen Risiko Usaha Ayam Broiler Bapak M. Yusuf di Kabupaten Dharmasraya Ditinjau dari Manajemen Bisnis Syariah." *ARZUSIN* 6(2):1432–47. doi:[10.58578/arzusin.v6i2.9540](https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i2.9540)
- Wijayanti, Nila, Syahdi Mastar, Alia Wartiningsih, Aries Zuhri Angkasa, dan Jihat Akbar. 2024. "ANALISIS RISIKO PADA USAHA TERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT." 4(2).